**Konferensi Perbauran Hari Pahlawan 2025
(23 – 26 Mei 2025)**

Subjek Umum:

Persiapan Mempelai Perempuan

Kalimat Kunci:

Alkitab adalah sebuah kisah roman,
dalam arti yang paling murni dan paling kudus,
dari satu pasangan universal—Allah di dalam Kristus
sebagai Mempelai Laki-laki dan umat tebusan Allah
sebagai mepelai perempuan—sasaran pemulihan Tuhan.

Pekerjaan utama Tuhan dalam pemulihan
adalah pekerjaan sejati-Nya untuk mempersiapkan kita
untuk menjadi mepelai perempuan-Nya yang mulia;
di luar pengudusan watak yang terus-menerus
yang dikatakan dalam Efesus 5:26,
tidak ada jalan bagi mepelai perempuan untuk dipersiapkan dan,
karena itu, tidak ada jalan bagi Wahyu 19:7-9 untuk digenapi.

Seperti digunakan dalam Perjanjian Baru,
kata *matang* mengacu kepada kaum beriman bertumbuh dewasa
dan disempurnakan dalam hayat Kristus,
yang mereka terima pada saat kelahiran kembali.

Pemulihan Tuhan adalah bagi persiapan mepelai perempuan Kristus;
pada akhirnya, kita akan diserupakan
untuk menjadi Sulami yang mengagumkan,
yang, sebagai duplikat Salomo,
adalah figur yang terbesar dan ultima dari Yerusalem Baru
sebagai pasangan, mepelai perempuan Kristus.

SUBJEK UMUM:
PERSIAPAN MEMPELAI PEREMPUAN

Berita Satu

Mempelai Perempuan—Sasaran Pemulihan Tuhan

Pembacaan Alkitab: Why. 19:7-9; Yoh. 1:29; 3:29; Kid. 1:2-3; 8:14

I. Alkitab adalah sebuah kisah roman, dalam arti yang paling murni dan paling kudus, dari satu pasangan universal—Allah di dalam Kristus sebagai Mempelai Laki-laki dan umat tebusan Allah sebagai mempelai perempuan—Yoh. 3:29; Mat. 25:6; Why. 19:7; 21:2; 22:17:

- A. Selama berabad-abad Allah telah memiliki satu kisah roman dengan manusia; Dia menciptakan manusia dengan tujuan memiliki satu pasangan—Kej. 1:26.
- B. Allah adalah seorang pengasih, dan Dia menciptakan manusia menurut gambar diri-Nya sendiri sebagai seorang pengasih; ini berarti Dia menciptakan kita agar kita mengasihi Dia—Mrk. 12:30; Ef. 3:14-19.
- C. Seluruh Alkitab adalah satu roman ilahi, dan Kitab Kidung Agung adalah bentuk singkat dari roman ini—1:2-3; 8:14:
 1. Alkitab adalah satu kitab roman, dan hubungan kita dengan Tuhan haruslah menjadi semakin romantis.
 2. Jika tidak ada kisah roman antara kita dengan Tuhan Yesus, maka kita adalah orang-orang Kristen agamawi, bukan orang-orang Kristen yang romantis—Kid. 1:2-3.
 3. *Roman* adalah satu kata tentang pacaran ilahi; dalam Alkitab kita melihat bahwa Allah mencari kasih kita—2 Kor. 11:2.
 4. Kitab Kidung Agung itu lebih dari sebuah roman; ini adalah satu roman yang fantastis.
- D. Apa pun yang kita kasihi, segenap hati kita, bahkan seluruh diri kita, diduduki dan dimiliki serta dikuasai olehnya—1 Tim. 6:10-11; 2 Tim. 3:2-4; 4:8, 10a; Tit. 1:8:
 1. “Mengasihi Allah berarti mutlak menaruh antero diri kita—roh, jiwa, dan tubuh, beserta hati, akal budi, dan kekuatan (Mrk. 12:30)—ke atas diri-Nya; ini berarti membiarkan seluruh diri kita diduduki oleh Dia, kita hilang di dalam diri-Nya” (catatan 3 pada 1 Kor. 2:9).
 2. Mengasihi Tuhan Yesus adalah mengapresiasi Dia, mengarahkan diri kita kepada-Nya, terbuka kepada-Nya, menikmati Dia, memberi Dia tempat pertama, menjadi esa dengan-Nya, memperhidupkan Dia, dan menjadi Dia—Mat. 26:6-13; 2 Kor. 3:16; Mrk. 12:30; Kol. 1:18; 1 Kor. 6:17; Flp. 1:20-21; *Kidung*, #366, bait 2.

II. Wahyu 19:7-9 menyingkapkan Kristus sebagai Mempelai Laki-laki:

- A. Pernikahan Anak Domba adalah hasil dari lengkapnya ekonomi Perjanjian Baru Allah, yang adalah untuk mendapatkan satu mempelai perempuan, gereja, bagi Kristus, melalui penebusan yudisial-Nya dan oleh keselamatan organik dalam hayat ilahi-Nya—Kej. 2:22; Rm. 5:10; Why. 19:7-9; 21:2, 9-11.
- B. Mempelai perempuan Kristus dalam Wahyu 19 tersusun dari semua pemenang—ayat 7-9; lih. Kej. 2:22; Mat. 16:18.

- C. Semua pemenang akan menjadi Yerusalem Baru sebagai mempelai perempuan Kristus selama seribu tahun pada tahap awalnya yang segar—Why. 19:7.
- D. Pada akhirnya, semua orang beriman akan bergabung dengan para pemenang untuk merampungkan dan melengkapi Yerusalem Baru secara penuh sebagai istri Kristus di langit baru dan bumi baru untuk kekekalan—21:2, 9-11.

III. Mempelai perempuan adalah sasaran pemulihan Tuhan—19:7-9:

- A. “Hari perkawinan Anak Domba telah tiba”—ayat 7b:
 - 1. Pada permulaan Injilnya, Yohanes berbicara tentang Anak Domba dan Mempelai Perempuan, dan dalam Kitab Wahyu ia berbicara bahwa pernikahan Anak Domba telah tiba—Yoh. 1:29; 3:29.
 - 2. Setelah keterangkatan mayoritas orang saleh (Why. 14:16; 1 Tes. 4:15-16) dan penghakiman pada takhta penghakiman Kristus untuk pemberian pahala (Why. 11:18; 2 Kor. 5:10), peristiwa-peristiwa yang segera mengikuti harus mencakup pernikahan Anak Domba (Why. 19:7b):
 - a. Jika kita diberi pahala pada takhta penghakiman Kristus, kita akan berbagi pada pesta pernikahan itu.
 - b. Jika kita tidak mendapat pahala tetapi ditolak oleh Tuhan, kita tidak akan binasa tetapi akan menderita kerugian seperti yang digambarkan dalam 1 Korintus 3:15.
- B. “Pengantin-Nya telah siap sedia”—Why. 19:7c:
 - 1. *Pengantin-Nya* mengacu kepada gereja (Ef. 5:24-25, 31-32), mempelai perempuan Kristus (Yoh. 3:29).
 - 2. Menurut Wahyu 19:8-9, sang istri, mempelai perempuan Kristus, hanya terdiri dari kaum beriman pemenang selama masa seribu tahun, sedangkan mempelai perempuan, sang istri, dalam 21:2 tersusun dari seluruh kaum saleh yang telah diselamatkan setelah masa seribu tahun sampai kekekalan.
 - 3. Kesiapan mempelai perempuan bergantung pada kematangan dalam hayat dari para pemenang—19:7; Ibr. 6:1; Flp. 3:12-15; Ef. 4:13.
 - 4. Kita perlu merias dan merampungkan Yerusalem Baru sebagai mempelai perempuan Kristus dengan Allah Bapa sebagai emas, Allah Putra sebagai mutiara, dan Allah Roh sebagai batu-batu berharga—Why. 21:2, 19a; 1 Kor. 3:12; Kid. 1:10-11.
 - 5. Para pemenang bukanlah individu-individu yang terpisah melainkan satu mempelai perempuan korporat.
 - 6. Para pemenang tidak hanya matang dalam hayat tetapi juga terbangun bersama sebagai satu mempelai perempuan.
- C. “Kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan putih bersih! (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.)”—Why. 19:8:
 - 1. *Putih bersih* mengacu kepada sifat, dan *berkilau-kilauan* mengacu kepada ekspresi.
 - 2. Kata Yunani yang diterjemahkan “keadilan” (perbuatan benar, LAI) bisa juga diterjemahkan “tindakan yang adil benar.”
 - 3. Keadilbenaran bukan mengacu kepada keadilan yang kita terima bagi keselamatan kita—1 Kor. 1:30.

4. Keadilbenaran yang kita terima bagi keselamatan kita itu bersifat objektif dan memungkinkan kita untuk memenuhi tuntutan Allah yang adil benar, sedangkan dalam Wahyu 19:8 keadilan dari kaum saleh pemenang bersifat subjektif (Flp. 3:9) dan memungkinkan mereka untuk memenuhi tuntutan dari Kristus yang menang.
 5. Karena itu, kain lenan halus menunjukkan hayat kita yang menang, kehidupan kita yang menang; ini adalah Kristus yang kita perhidupkan dari diri kita.
- D. “Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba. ... Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah”—Why. 19:9:
1. Perjamuan kawin Anak Domba adalah pesta pernikahan, Kerajaan Seribu Tahun, yang adalah satu hari di mata Allah, sebagai pahala bagi kaum beriman pemenang—ayat 9; Mat. 22:2, 11-14; 2 Ptr. 3:8.
 2. Diundang ke perjamuan kawin Kristus, yang akan mengantarkan kaum beriman pemenang ke dalam kenikmatan masa seribu tahun, adalah diberkati—Why. 19:9.
 3. Perjamuan kawin Anak Domba dalam Wahyu 19:9 adalah pesta pernikahan dalam Matius 22:2; ini akan menjadi pahala bagi kaum beriman pemenang:
 - a. Dipanggil adalah untuk menerima keselamatan (Rm. 1:7; 1 Kor. 1:2; Ef. 4:1), sedangkan dipilih adalah menerima pahala.
 - b. Hanya para pemenang yang akan diundang ke perjamuan kawin sebagai pahala bagi mereka; tidak semua orang yang diselamatkan akan berbagi di dalamnya.
 - c. Kaum beriman pemenang, yang akan diundang ke perjamuan kawin Anak Domba, juga akan menjadi mempelai perempuan Anak Domba—Why. 19:8-9.